



Manajemen Keuangan

Pendekatan Teori Keagenan

Prof. Dr. David P.E. Saerang, S.E., M.Com (Hons)

Dr. Parengkuan Tommy, S.E., M.S

Dr. Joubert B. Maramis, S.E., M.Si

MANAJEMEN KEUANGAN PENDEKATAN TEORI KEAGENAN

Prof.Dr. David P.E. Saerang, S.E., M.Com (Hons)
Dr. Parengkuan Tommy, S.E., M.S
Dr. Joubert B. Maramis, S.E., M.si

Penerbit ANDI Yogyakarta

MANAJEMEN KEUANGAN – Pendekatan Teori Keagenan

Oleh: Prof. Dr. David P.E. Saerang, S.E., M.Com(Hons)

Dr. Parengkuan Tommy, S.E., M.S

Dr. Joubert B. Maramis, S.E., M.Si

Hak Cipta © 2011 pada Penulis

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Penerbit: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Percetakan: ANDI OFFSET

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Saerang, David P.E.

MANAJEMEN KEUANGAN - Pendekatan Teori Keagenan/
David P.E. Saerang, Parengkuan Tommy, Joubert B. Maramis;

- Ed. I. - Yogyakarta: ANDI,

20 19 18 17 16 15 14 13 12 11

xiv + 200 hlm. ; 16 x 23 Cm.

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

ISBN: 978 - 979 - 29 - 2700 - 9

1. Judul

1. Financial Management

2. Tommy, Parengkuan

3. Maramis, Joubert B.

DDC'21 : 658.15

BAB I PENDAHULUAN

Agency theory (teori keagenan) didasari pada asumsi terjadi pemisahan antara ownership dan control dari suatu konsep perusahaan modern ~~dan~~ (Berle dan Means {1932). Ownership difokuskan pada claim pada residual cash flow sedangkan control difokuskan pada claim atas voting right. Voting right, karena mengandung sisi hukum (hukum yang mengatur hak suara pada suatu saham dan mekanisme kontrol lainnya), maka agency theory dikenal sebagai inti dari corporate governance. Corporate governance merupakan teori keuangan yang kontra dengan teori perusahaan dari neo-classic economy. Pada neo-classic economy, perusahaan hanya dilihat sebagai suatu fungsi produksi yang diatur oleh mekanisme harga, bukan sebagai suatu entiti hukum yang dapat membuat keputusan sendiri. Teori perusahaan dari neo-classic economy, tidak mementingkan peranan "orang atau pihak" yang ada dalam perusahaan atau pihak yang mengambil keputusan dan melakukan kontrol atas perusahaan. Jadi teori perusahaan dari neo-classic economy disebut oleh pelopor teori keuangan perusahaan sebagai "black box". Teori perusahaan dari neo-classic economy, kemudian dikembangkan oleh Ronald Coase (1937) dan Oliver Williamson, yang mengembangkan model transaction cost economies. Namun tetap tidak memfokuskan pada peranan manusia dalam perusahaan.

Menurut agency theory, tindakan manajer dapat menyimpang dari kepentingan shareholder. Tindakan manajer ini dimotivasi oleh pecuniary benefit dan non-pecuniary benefit. Tindakan menyimpang dari manajer ini disebut perilaku yang opportunistik (hyper rasional) atau perilaku yang discretion. Argumen ini, menunjukkan bahwa konflik sering terjadi antara shareholder dan manajer. Pada kondisi ini maka agency theory menjadi relevan dan menarik dikaji. Agency problem dalam literatur corporate governance, terjadi antara :

1. Shareholder vs manajer
2. Bondholder vs manajer
3. Shareholder vs bondholder.

Sumber masalah agency ini timbul karena bentuk financing perusahaan yang dapat berupa: equity dan debt. Ada dua solusi utama yang ditawarkan oleh corporate governance untuk menyelesaikan masalah atau konflik ini yaitu :

1. Mekanisme pendisiplinan internal
2. Mekanisme pendisiplinan eksternal

Mekanisme pendisiplinan internal mencakup tindakan monitoring BOD (representasi dari shareholder), pembentukan disain kompensasi yang tepat dan ancaman pemecatan langsung dari BOD terhadap manajemen (CEO). Sedangkan mekanisme pendisiplinan eksternal dari ~~dari~~ pasar modal yang berupa: penurunan harga saham (respon pasar terhadap harga saham), ancaman takeover (merger, akuisisi, LBO dan mekanisme pencaplokan lainnya), ancaman dari pasar tenaga kerja (persaingan antar CEO). Mekanisme pendisiplinan ini dapat mereduksi agency konflik. Mekanisme lainnya dapat berupa penggunaan hutang dan managerial ownership serta batasan hukum yang melindungi kepentingan shareholder.

Pemisahan atas ownership dan kontrol berawal dari konsep "dispersed ownership" sebagai ciri perusahaan modern. Namun kemudian tesis perusahaan modern ini banyak dikritik karena secara positif / empiris, tesis ini terlalu normatif dan secara empiris justru terjadi "concentrated ownership". Agency theory dipelopori oleh Jensen dan Meckling (1976) dengan mendefenisi ulang hubungan keagenan antara shareholder (principal) dan manajer (agent). Model mereka didasari pada concentrated ownership, pada kondisi ini maka manajer dapat berbeda kepentingannya dengan shareholder. Untuk mengantisipasi konflik kepentingan ini maka shareholder mengembangkan berbagai macam insentif pada manajer, yang berupa : stock option, kompensasi dan monitoring langsung. Semua aktivitas ini bertujuan agar manajer tetap bertindak atas kepentingan shareholder.

Pemberian saham pada manager menjadi fokus pada concentrated ownership. Jika perusahaan semakin besar, maka tidak efisien jika shareholder (BOD) merangkap menjadi manajemen (CEO). Sehingga BOD akan mendelegasikan sebagian wewenangnya pada manager untuk membuat keputusan dalam kepentingan shareholder. Pemberian wewenang ini merupakan hasil dari suatu kontrak yang eksplisit maupun implisit. Namun manager dapat bertindak diluar kepentingan shareholder jika ia memiliki kepemilikan saham yang signifikan. Dalam teori, pada low level managerial ownership, akan timbul moral hazard (hidden action) dan asymmetric information (hidden information). Namun pada high level managerial ownership, akan timbul entrenchment effect. Pada dasarnya komposisi dari ownership structure dapat berupa :

1. Insider ownership (CEO dan BOD)
2. blockholdings shareholder
3. Institutional shareholder

Kajian terhadap pemberian saham pada manager, karena saham memiliki dua claim utama yaitu (a) claim atas hak dari residual cash flow (biasanya diberikan oleh saham preverent, saham ini tidak punya hak suara dalam pemilihan BOD) (b) claim atas hak dari control perusahaan (biasanya saham biasa, saham ini lebih berfokus pada hak suara, tapi hak atas residual income, kecil). Bukti empiris menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang telah go publik di dunia adalah concentrated ownership. Ini dapat dicapai dengan melakukan pyramid, cross-ownership dan differential class share. Juga bahwa kebanyakan perusahaan di dunia dikuasai oleh negara dan keluarga. Ini merupakan bukti dari kontra atas tesis perusahaan modern.

Kajian terhadap agency theory menjadi penting karena teori ini melandasi pemikiran modern terhadap perusahaan saat ini. Disamping itu masalah concentration ownership merupakan hal yang umum terjadi. Dan sangat dinamis, karena adanya perbedaan karakteristik perusahaan pada negara-negara di dunia. Sehingga banyak hipotesis yang berlaku di suatu negara tapi tidak berlaku di negara lain.

Paper ini bertujuan untuk memberikan deskripsi terhadap artikel-artikel klasik (teori dan empiris) yang memberikan dasar pada agency theory. Serta dampak pada berbagai kebijakan perusahaan (investasi, dividend dan financing) serta nilai perusahaan.

Penulisan buku ini bertujuan secara umum memberikan landasan teori dan empiris dari eksistensi agency theory pada perusahaan. Secara khusus buku ini akan mengidentifikasi akan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengeksplorasi dasar-dasar pemikiran dari agency theory.
2. Mengeksplorasi konflik antara manajer, shareholder dan bondholder.
3. Mengeksplorasi dampak agency problem terhadap kinerja dan keputusan-keputusan perusahaan lainnya.

Buku ini menggunakan sistematikan sebagai berikut: Bab 1, berisi tentang kajian pendahuluan dari agency theory dan merumuskan tujuan penulisan. Bab 2, berisi tentang atikel-artikel pokok yang melandasi agency theory. Bab 3, berisi tentang hipotesis yang relevan dalam kajian agency theory. Bab 4, berisi tentang hasil-hasil empiris. Bab 5, berisi pembahasan dan Bab 6, berisi kesimpulan dan saran.

Manajemen Keuangan

Pendekatan Teori Keagenan

Buku ini ditujukan bagi dosen dan mahasiswa Jurusan Manajemen, terlebih yang mengambil konsentrasi manajemen Keuangan, serta mereka yang berminat untuk mempelajari konsep-konsep manajemen keuangan.

Penulisan buku ini bertujuan secara umum memberikan landasan teori dan empiris dari eksistensi agency theory pada perusahaan. Secara khusus buku ini akan mengidentifikasi akan hal-hal sebagai berikut:

- Mengeksplorasi dasar-dasar pemikiran dari agency theory.
- Mengeksplorasi konflik antara manajer, shareholder dan bondholder.
- Mengeksplorasi dampak agency problem terhadap kinerja dan keputusan-keputusan perusahaan lainnya.

Penerbit ANDI

Jl. Bedug 36-40 Telp. (0274) 561831 Fax. (0274) 588262

E-mail: penerbitan@andipublisher.com

Website: <http://www.andipublisher.com>

MANAJEMEN

ISBN: 978-979-29-2670-5



9789792926705



12301

Dapatkan Info Buku Baru, Kirim E-mail: info@andipublisher.com